

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan akuntansi di Indonesia semakin pesat dengan adanya era globalisasi baru dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah sangat besar pengaruhnya terhadap keadaan suatu daerah tersebut, tergantung dengan pengelolaan keuangan daerahnya. Pengelolaan keuangan daerah yang baik akan membuat asset daerah terjaga keutuhannya. Begitu pula didalam suatu perusahaan harus menyusun anggaran sebagai landasan dalam membuat perencanaan dan untuk mengendalikan setiap kegiatan-kegiatannya. Anggaran pendapatan merupakan bagian penting dari sistem pengendalian manajemen yang disusun oleh perusahaan guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Perusahaan tidak akan terlepas dari kegiatan operasional maupun non oprasional. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sekecil apapun pasti mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Besaran biaya tergantung besar dan kecilnya perusahaan. Perusahaan dituntut untuk melakukan penyusunan anggaran yang baik dan matang.

Penyusunan anggaran merupakan suatu bentuk yang harus dibuat oleh setiap perusahaan agar dapat mengontrol, mengendalikan dan mengelola pemakaian ataupun

pengeluaran biaya pada masing-masing aktivitas. Salah satu anggaran yang terdapat pada perusahaan adalah anggaran operasi pada biaya pemeliharaan PT PLN (Persero).

PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Kota Surabaya adalah perusahaan yang memiliki perbedaan dengan perusahaan swasta murni yang berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*). PT PLN (Persero) merupakan perusahaan penyedia jasa kelistrikan terbesar di Indonesia. Dengan visi untuk “Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani”, PT PLN (Persero) berkomitmen untuk melistriki seluruh Nusantara. Oleh karena itu, perusahaan tersebut digolongkan sebagai BUMN yang merupakan wujud nyata dari investasi Negara dalam dunia usaha.

Berdasarkan uraian latar belakang diperoleh gambaran mengenai bagaimana mengelola perusahaan serta melakukan fungsi-fungsi manajemen khususnya perencanaan dan pengendalian dalam pengambilan keputusan terhadap penyusunan anggaran operasi perusahaan. Atas dasar uraian tersebut memutuskan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul :**“SISTEM PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN OPERASI BIAYA PEMELIHARAAN PADA PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR DAN SURABAYA”**

## **1.2 Penjelasan Judul**

Menghindari salah dalam penafsiran judul maka berikut ini akan dijelaskan secara singkat dan jelas mengenai arti setiap kata. Adapun penjelasan sebagai berikut:

## **1. SISTEM**

Suatu sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem atau sistem-sistem bagian. Komponen-komponen atau subsistem dalam suatu sistem tidak dapat berdiri lepas sendiri-sendiri. Komponen-komponen dan subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran dapat tercapai.

## **2. PROSEDUR**

Prosedur adalah serangkaian langkah sistematis, atau tahapan yang jelas dan dapat ditempuh berulang kali, untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika ditempuh, setiap tahapan itu secara konsisten mengarah pada hasil yang diinginkan.

## **3. PENYUSUNAN**

Penyusunan adalah kegiatan yang telah direncanakan untuk diatur kembali guna mencapai hasil yang diinginkan.

## **4. ANGGARAN OPERASI**

Anggaran operasi (AO) adalah Program kerja yang dituangkan dalam satuan uang dan menggambarkan program kerja operasi Perusahaan untuk masa satu tahun buku dan berdasarkan ketentuan akuntansi Perusahaan dapat dibebankan kedalam perhitungan laba rugi tahun berjalan.

## **5. BIAYA PEMELIHARAAN**

Biaya pemeliharaan termasuk anggaran biaya yang disusun per-unsur dan berfungsi dengan beberapa pertimbangan pada perusahaan. Kegiatan

pemeliharaan tersebut untuk merawat dan memperbaiki peralatan perusahaan agar dapat melaksanakan produksi dengan efektif dan efisien.

## **6. PT PLN (Persero)**

Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah sebuah BUMN yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. PT PLN merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia listrik yang diawasi dan dimonitor oleh aparat aparat eksekutif maupun legislative daerah.

Maka dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan judul di atas secara keseluruhan adalah mengolah, menganalisa dan mengurai secara sistematis dan objektif mengenai pencapaian Anggaran Operasi pada PT PLN (Persero) Kota Suabaya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang diuraikan, maka ditentukan rumusan masalah mengenai bagaimana prosedur penyusunan anggaran operasi biaya pemeliharaan di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran operasi biaya pemeliharaan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, manfaat yang diperoleh antara lain:

## 1. Menurut Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber baca atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini serta menambah sumber pustaka yang telah ada.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai tolak ukur kinerja mahasiswa selama berada di bangku kuliah, untuk menerapkan semua pengetahuan melalui penelitian ini.

### b. Bagi Perusahaan

Sebagai gambaran bagi PT PLN (Persero) didalam menentukan kebijakan serta menentukan arah dan strategi untuk perbaikan Kinerja Keuangan PT PLN (Persero) dalam Anggaran Operasi di masa yang akan datang.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini telah menjadi ruang pembelajaran yang sarat nilai positif dan sangat membantu dalam peningkatan kapasitas serta pengalaman peneliti berkaitan dengan kondisi social yang ada dalam masyarakat terutama berkaitan langsung dengan bidang akuntansi sektor publik.

### d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat tentang pendapatan dan belanja daerah.

## **1.6 Metode Penelitian**

Pengumpulan data dan informasi menggunakan Metode Interview/ wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau Tanyajawab secara langsung dengan pihak instansi perusahaan terkait. Wawancara dilaksanakan dengan pegawai di bagian Anggaran PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Kota Surabaya.

### **1.6.1 Sumber dan Jenis Data**

Pengumpulan data sebagai penunjang penulisan penelitian ini, penulis menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu, data sekunder dan data dokumentasi.

- a. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, dan informasi dari PT PLN (Persero) Kota Surabaya.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui perusahaan seperti data penyusunan anggaran beserta kebijakan-kebijakan penyusunan anggaran di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Kota Surabaya.

### **1.6.2 Ruang Lingkup Perusahaan**

Agar tidak terjadi salah penafsiran berkaitan dengan Prosedur penyusunan Anggaran PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Kota Surabaya ruang lingkup dibatasi sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti dibatasi pada prosedur penyusunan anggaran PT PLN (Persero) Kota Surabaya.
2. Pembahasan meliputi kebijakan ,prosedur penyusunan, mekanisme penyusunan.